

PENERAPAN IPTEKS TENTANG PENTINGNYA PROTOKOL KESEHATAN DAN STRATEGI PEMERINTAH UNTUK MENGHADAPI COVID-19 VARIAN OMICRON DI KELURAHAN KOYA BARAT

James Yoseph Palenewen^{1*}, Daniel Tanati¹, Elias Hence Thesia¹, Marthinus Solossa¹

¹Fakultas Hukum, Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Cenderawasih, Jayapura-Papua
Email : ^{1*}jamesyosephpalenewen82@gmail.com, ²anatty.danta@gmail.com, ³eliasthesia@gmail.com,
⁴marthinussolossa@gmail.com

Abstrak - Pengabdian ini dilakukan dengan judul Penerapan IPTEKS Tentang Pentingnya Protokol Kesehatan Dan Strategi Pemerintah Untuk Menghadapi Covid-19 Varian Omicron yang dilaksanakan di Kelurahan Koya Barat Distrik Muara Tami Kota Jayapura, kegiatan yang dilakukan kepada mitra dikarenakan adanya kasus dari mitra bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan dan strategi apa yang harus digunakan oleh pemerintah untuk menekan lajunya kenaikan angka positif dari Covid-19 Varian Omicron yang sedang maraknya di Kota Jayapura ini sehingga dengan keahlian yang dimiliki pengabdian dapat melakukan penerapan IPTEKS tersebut. Metode Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara penerapan IPTEKS melalui ceramah dan diskusi yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 02 Juni 2022, di Kantor Kelurahan Koya Barat serta melakukan pendampingan kepada mitra dilakukan sampai saat ini. Kegiatan ini diawali dengan persiapan dan koordinasi kepada mitra dalam memberikan pengetahuan mengenai pentingnya protokol kesehatan 5M dan strategi yang digunakan oleh pemerintah untuk menekan lajunya angka positif Covid-19 Varian Omicron di Kota Jayapura. Adapun luaran dari pengabdian ini untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang pentingnya protokol kesehatan dan strategi yang digunakan oleh pemerintah untuk menekan lajunya angka positif Covid-19 Varian Omicron di Kota Jayapura.

Kata Kunci : Protokol Kesehatan, Strategi Pemerintah, Covid-19 Varian Omicron.

Abstract - This service was carried out with the title Application of Science and Technology Regarding the Importance of Health Protocols and Government Strategies for Dealing with the Omicron Variant Covid-19 which was carried out in the West Koya Village, Muara Tami District, Jayapura City, activities carried out for partners due to cases from partners that there were still many people who did not comply with health protocols and strategies should the government use to reduce the rate of increase in positive numbers from the Covid-19 Variant Omicron which is currently rife in Jayapura City so that with the expertise possessed by servants, they can implement the science and technology. The method of implementing this community service is by implementing science and technology through lectures and discussions which will be held on Thursday, June 2, 2022, at the Koya Barat Village Office and providing assistance to partners that has been carried out to date. This activity begins with preparation and coordination with partners in providing knowledge about the importance of the 5M health protocol and the strategies used by the government to reduce the positive rate of the Covid-19 Variant Omicron in Jayapura City. The output of this service is to provide partners with an understanding of the importance of health protocols and strategies used by the government to suppress the positive rate of Covid-19 Variant Omicron in Jayapura City.

Keywords: Health Protocol, Government Strategy, Covid-19 Omicron Variant.

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, wabah virus corona (Covid-19) mulai terdeteksi di Wuhan, China. WHO menyatakan penyakit tersebut sebagai pandemi dan mulai masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Tidak hanya di Indonesia, tetapi seluruh dunia merasakan dampaknya. Akibat wabah ini, banyak industri pariwisata dan sektor lain mengalami kesulitan. Untuk menghindari dampak pandemi ini, pemerintah dengan ini bekerja keras untuk menutup semua kegiatan di luar ruangan, dan mereka yang ingin berpergian harus mematuhi peraturan 3M, yaitu memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak, sehingga agar penyebaran Covid-19 bisa diminimalisir.

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS)

dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civetcats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia Dirjen (Kemenkes RI. 2020).

Pandemi Covid-19 belum usai dan kini hadir Varian Omicron yang mengancam masyarakat Indonesia. Munculnya satu Varian of Concern (VoC) virus SARS-CoV 2, yang diberi nama varian Omicron. Berdasarkan technical brief WHO per tanggal 23 Desember 2021 disebutkan tingkat penularan varian Omicron lebih cepat dibandingkan varian delta. Selain potensi penularan yang lebih cepat, varian Omicron dikhawatirkan dapat menyebabkan penurunan kemampuan kekebalan dan efektivitas vaksin serta bukti awal peningkatan risiko reinfeksi jika dibandingkan dengan varian lainnya.

Sejak laporan kasus pertama pada tanggal 24 November 2021 dari Afrika Selatan, sampai saat ini terdapat 110 negara yang telah melaporkan varian Omicron. Indonesia telah melaporkan sebanyak 47 kasus varian Omicron sejak kasus pertama ditemukan pada tanggal 16 Desember 2021 yang sebagian besar merupakan pelaku perjalanan dari luar negeri. Khususnya di Kota Jayapura sebaran Covid-19 sampai dengan tanggal 22 Februari 2022, kumulatif positif 14.774 orang, Sembuh 13.179 orang, Meninggal 275 orang dan yang di Rawat 1320 orang.

Protokol kesehatan adalah sejumlah panduan pencegahan dan pengendalian Covid-19 (Allianz Indonesia, 2020) guna mencegah penularan Covid-19. Menurut hasil survei mingguan yang dilakukan oleh ribuan Polisi, TNI dan Satpol PP yang bertugas memonitor dan melaporkan proses di ruang publik via apps khusus, kesadaran mematuhi protokol kesehatan masyarakat Kota Jayapura dinilai masih rendah.

Mitra dalam pengabdian ini adalah masyarakat Kelurahan Koya Barat Kota Jayapura dimana ada 2 (dua) hal yang menjadi masalah mitra melalui observasi pengabdian sehingga menemukan permasalahan seperti antara lain, sebagian besar masyarakat belum mematuhi protokol kesehatan dan kurang memahami strategi apa yang di gunakan oleh pemerintah untuk menekan lajunya Covid-19 Varian Omicron.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut diatas maka pengabdian menganggap penting untuk melakukan Penerapan IPTEKS tentang pentingnya protokol kesehatan dan strategi pemerintah untuk menghadapi Covid-19 Varian Omicron di Kelurahan Koya Barat Distrik Muara Tami Kota Jayapura, hal ini dikarenakan adanya kesesuaian antara ilmu yang dimiliki pengabdian dengan permasalahan yang dialami oleh mitra.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Ceramah dan Diskusi

Kegiatan pengabdian ini di laksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi dilakukan pada hari Kamis tanggal 02 Juni 2022, di Kantor Kelurahan Koya Barat, materi diberikan oleh Dosen dibidang Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya protokol kesehatan 5M dan strategi yang di gunakan oleh pemerintah untuk menekan lajunya angka positif Covid-19 Varian Omicron di Kota Jayapura,

2.2 Bimbingan Teknis

Melakukan pembimbingan teknis tentang protokol kesehatan 5M dari Menggunakan Masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menjauhi Kerumunan dan Bila tidak ada kepentingan yang mendesak tetaplah untuk berada di dalam rumah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Koya Barat merupakan salah satu Kelurahan yang berada di wilayah Distrik Muara Tami, Kota Jayapura. Kelurahan ini merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di bagian timur Kota Jayapura. Awal berdirinya Kelurahan ini merupakan daerah Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) dan mengalami perubahan status menjadi Desa kemudian berkembang menjadi Kelurahan sampai sekarang.

Kelurahan Koya Barat secara Administratif memiliki batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Holtekamp, Kampung Skouw Yambe dan Kampung Koya Tengah;
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Keerom;
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Koya Koso, Distrik Abepura;
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Koya Timur.

Topografi Kelurahan Koya Barat adalah dataran rendah dengan Ketinggian 10 meter di atas permukaan air laut. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 3,885,019 Ha atau 19 % luas Wilayah Distrik Muara Tami dan terdiri dari lahan kering, rawa-rawa dan hutan. Variasi curah hujan 2.764 mm/th dengan suhu udara rata-rata 22° C - 33° C, musim hujan dan musim kemarau tidak teratur. Kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 79% - 81%, keadaan iklim seperti ini sangat menunjang bidang pertanian dan peternakan.

Penduduk Kelurahan Koya Barat adalah penduduk heterogen yang terdiri dari bermacam-macam suku yang ada di Indonesia. Jumlah Penduduk Kelurahan Koya Barat tahun 2010 adalah 4.526 jiwa dengan Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1377 KK. Luas wilayah Kelurahan Koya Barat 3,885.019 ha, terdiri dari 7 (tujuh) Rukun Warga dan 37 (tigapuluhtujuh) Rukun Tetangga. Sebagian lahan di Kelurahan Koya Barat adalah merupakan hutan yaitu seluas 4.967 ha. Kesesuaian lahan untuk pembangunan di Kelurahan Koya Barat dikelompokkan ke dalam Kawasan Budidaya dan Kawasan Non Budidaya serta pemukiman dan lain-lain.

Kegiatan ceramah dan diskusi dilakukan pada hari Kamis tanggal 02 Juni 2022, di Kantor Kelurahan Koya Barat, materi diberikan oleh Dosen dibidang Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya protokol kesehatan 5M dan strategi yang di gunakan oleh pemerintah untuk menekan lajunya angka positif Covid-19 Varian Omicron di Kota Jayapura. Berikut ini uraian ringkas materi yang disampaikan pada acara ceramah dan diskusi tersebut :

1. Menggunakan Masker, di mana masker adalah salah satu Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan untuk melindungi mulut, hidung, dan wajah dari patogen yang ditularkan melalui udara (airborne), droplet, maupun percikan cairan tubuh yang terinfeksi. Penggunaan masker medis adalah salah satu langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran penyakit saluran pernapasan tertentu yang diakibatkan oleh virus, termasuk Covid-19 (WHO, 2020). Penggunaan masker memang terbukti efektif mampu menekan penyebaran Covid-19 bila diimbangi juga dengan melaksanakan protokol kesehatan lainnya seperti, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta jaga jarak dengan orang lain. Menurut (Yulianto, 2020), penggunaan masker wajib digunakan oleh tenaga kesehatan, orang yang sedang sakit, orang yang merawat orang sakit, serta orang sehat yang hendak bepergian untuk kepentingan penting dan mendesak. Berikut panduan cara menggunakan masker yang tepat, yaitu :
 - a. Sebelum memasang masker, cuci tangan terlebih dulu dan menggunakan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik. Bila tidak tersedia air mengalir, gunakan cairan pembersih tangan (dengan kandungan alkohol minimal 60%).
 - b. Pasang masker hingga menutupi hidung, mulut, sampai dagu. Pastikan tidak ada sela antara wajah dan masker.

- c. Jangan membuka dan menutup masker berulang-ulang saat sedang digunakan. Jangan menyentuh masker, bila tersentuh, cuci tangan dengan memakai sabun dan air mengalir selama 20 detik atau bila tidak ada, gunakan cairan pembersih tangan (dengan kandungan alkohol minimal 60%).
 - d. Ganti masker yang sudah basah atau lembab dengan masker baru. Masker medis hanya boleh digunakan sekali. Masker kain dapat digunakan berulang kali setelah dicuci dengan air bersih dan detergen.
 - e. Cara membuka masker adalah dengan melepaskan dari belakang. Jangan menyentuh bagian depan masker. Buang segera masker sekali pakai di tempat sampah tertutup atau kantong plastik. Untuk masker kain, segera cuci dengan detergen lalu dikeringkan.
2. Mencuci tangan, Virus corona menular melalui droplet, yaitu cairan atau cipratan liur yang dikeluarkan seseorang dari hidung atau mulut saat bersin, batuk, bahkan berbicara. Droplet ukurannya yang kecil dan ringan dapat menyebar diperkirakan sejauh 1 hingga 2 meter, kemudian jatuh sesuai dengan hukum gravitasi. Droplet yang berisi virus ini jatuh diatas permukaan benda mati, maka benda tersebut akan terkontaminasi dan berpotensi menyebarkan infeksi. Tangan apabila tanpa sengaja menyentuh fomite, virus akan menempel, kemudian ketika tangan yang sudah terkontaminasi menyentuh wajah, virus akan lebih mudah masuk ke tubuh kita melalui mukosa mulut, hidung, ataupun mata. Mencuci tangan secara rutin dan menyeluruh dengan durasi minimal 20 detik menggunakan sabun dan air bersih mengalir. Setelah itu, keringkan tangan menggunakan kain yang bersih atau tisu.
 3. Menjaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain. Jarak yang terlalu dekat memungkinkan dapat menghirup tetesan air dan hidung atau mulut orang yang mungkin terinfeksi Covid-19 ketika seseorang itu bersin atau batuk (Santika, 2020). Cara ini memang bukanlah satu-satunya dan yang paling efektif, namun perlu dilakukan untuk menghambat pertumbuhan virus corona yang sangat pesat sampai ditemukannya vaksin.
 4. Menjauhi Kerumunan, kita semua diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Semakin banyak dan sering kita bertemu dengan orang lain, kemungkinan terinfeksi virus corona bisa semakin tinggi. Hindari berkumpul dengan teman dan keluarga, termasuk berkunjung/bersilaturahmi tatap muka dan menunda kegiatan bersama.
 5. Bila tidak ada kepentingan yang mendesak, tetaplh untuk berada di dalam rumah. Meski tubuh kita dalam keadaan sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu saat pulang ke rumah dengan keadaan yang masih sama. Menurut Kemenkes RI tahun 2020, menyatakan untuk sementara waktu sebaiknya tetap di rumah dan melaksanakan ibadah di rumah.

Kepala Sub Bidang Dukungan Kesehatan Bidang Dukungan Darurat Satgas Covid-19, Alexander K. Ginting mengatakan, pemerintah pusat telah menetapkan enam strategi dalam menghadapi gelombang ketiga kasus Covid-19 varian Omicron yaitu :

- a) Memastikan pelonggaran aktivitas yang diikuti pengendalian di lapangan secara ketat. Hal itu dilakukan agar masyarakat tidak menyikapi penurunan level pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dengan kebebasan dan berlebihan, serta kami juga melakukan pengendalian di daerah hotspot penyumbang kasus tertinggi dan pengendalian mobilitas agar kasus tidak meluas.
- b) Pemerintah akan terus melakukan akselerasi vaksinasi untuk kelompok lanjut usia (lansia) dan komorbid, terutama di wilayah aglomerasi dan pusat pertumbuhan ekonomi.
- c) Pemerintah mendorong percepatan vaksinasi anak agar imunitas anak dapat terbentuk ketika periode pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen dilaksanakan. Data terbaru menunjukkan bahwa capaian vaksin usia 6-11 dosis pertama sebesar 17,6 juta atau 66,72 persen dan vaksinasi dosis kedua sudah mencapai 7,7 juta atau 29,28 persen dari total target 26,4 juta anak.
- d) Pemerintah akan menertibkan mobilitas pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) dengan aturan protokol kesehatan yang ketat setta pengaturan masa karantina.

- e) Pemerintah pusat akan memperkuat peran pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan kapasitas testing dan telusur, serta mengawasi kegiatan. Selain itu, dilakukan juga upaya edukasi terhadap warga tentang protokol kesehatan yang harus dijalankan dengan memperkuat kapasitas PPKM skala mikro di desa dan kelurahan.
- f) Melakukan kampanye protokol kesehatan untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat, termasuk operasi masker.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Bersama Masyarakat Di Kelurahan Koya Barat



Gambar 2. Suasana Saat Pengabdian Bersama Masyarakat Di Kelurahan Koya Barat

Hal yang menghambat:

1. Tim Pengabdian harus beberapa kali mengulang penjelasan mengenai protokol kesehatan 5M dan strategi yang digunakan oleh pemerintah untuk menekan lajunya angka positif Covid-19 Varian Omicron di Kota Jayapura. Hal ini dimaklumi, karena beberapa peserta berpendidikan sekolah menengah umum kebawah.
2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang agak terlambat dikarenakan masih menunggu beberapa warga dan menyesuaikan dengan jam kerja warga yang beragam.

Hal yang mendukung:

- 1) Kepala Kelurahan memberikan respon positif dan memfasilitasi Tim Pengabdian dengan masyarakat setempat.
- 2) Masyarakat sangat antusias dan terbuka untuk menerima informasi yang disampaikan oleh tim pengabdian, hal ini terlihat dengan cukup banyak warga yang bertanya sehingga suasana diskusi lebih aktif.

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian sosialisasi/ceramah penerapan IPTEKS tentang pentingnya protokol kesehatan dan strategi pemerintah untuk menghadapi Covid-19 varian omicron yang di laksanakan di Kelurahan Koya Barat Distrik Muara Tami Kota Jayapura, pada awalnya terlihat masih kurang minat masyarakat setempat karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya protokol kesehatan, setelah masyarakat setempat mengikuti sosialisasi dan pendampingan oleh tim pengabdian, maka mitra mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya protokol kesehatan dan strategi pemerintah untuk menghadapi Covid-19 varian omicron. Oleh karena itu Pemerintah Kota Jayapura perlu melakukan pembinaan dan pendampingan lebih lanjut terhadap masyarakat di Koya Barat mengenai pentingnya protokol kesehatan guna mengurangi lajunya kenaikan angka positif di Kota Jayapura, dan juga perlu adanya kerjasama antara masyarakat dengan Pemerintah Daerah/Kota dengan melakukan kampanye tentang pentingnya protokol kesehatan untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat, termasuk operasi masker.

REFERENCES

- Fadli, A. (2020). *Mengenal Covid-19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan "Peduli Lindungi, Aplikasi Berbasis Andorid.*
- Susilo, Adityo et al. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini.* Jurnal Penyakit Dalam. Indonesia. Vol. 7, No. 1.
- Tim Kerja Kementrian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas Covid-19, 2020. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagosis dan Manajemen, Kementrian Dalam Negeri, Jakarta.
- Permenkes 9 tahun 2020. Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19.
- Health.detik.com. cara penyebaran virus corona dan cara mengatasi Covid-19 menurut WHO, diakses hari selasa, pada tanggal 14 Juni 2022, pukul 11.35 WIT.
- <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/153415265/apa-itu-psbb-hingga-jadi-upaya-pencegahan-Covid-19>. diakses hari sabtu, tanggal 11 Juni 2022, pukul 17.30 WIT.
- <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/153415265/apa-itu-psbb-hingga-jadi-upaya-pencegahan-Covid-19>. diakses hari sabtu, tanggal 11 Juni 2022, pukul 17.30 WIT.